

## Pelatihan Pembuatan Konten Pembelajaran Menggunakan *Open Broadcast Software*

Mei Maemunah<sup>1</sup>, Sri Ngudi Wahyuni<sup>2</sup>, Istiningsih<sup>3</sup>, Andriyan Dwi Putra<sup>4</sup>, Barka Satya<sup>5</sup>  
Dwi Nurani<sup>6</sup>, Mardhiya Hayaty<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas Amikom Yogyakarta

Program Studi <sup>1</sup>Manajemen Informatika, <sup>2,3,4</sup>Sistem Informasi, <sup>5</sup>Teknik Informatika, <sup>6,7</sup>Informatika,  
Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Yogyakarta

\*e-mail: [mei.m@amikom.ac.id](mailto:mei.m@amikom.ac.id)<sup>1</sup>, [yuni@amikom.ac.id](mailto:yuni@amikom.ac.id)<sup>2</sup>, [istiningsih@amikom.ac.id](mailto:istiningsih@amikom.ac.id)<sup>3</sup>, [andriyan.putra@amikom.ac.id](mailto:andriyan.putra@amikom.ac.id)<sup>4</sup>,  
[barka.satya@amikom.ac.id](mailto:barka.satya@amikom.ac.id)<sup>5</sup>, [dwinurani@amikom.ac.id](mailto:dwinurani@amikom.ac.id)<sup>6</sup>, [mardhiya\\_hayati@amikom.ac.id](mailto:mardhiya_hayati@amikom.ac.id)<sup>7</sup>

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
20.10.2021	04.11.2021	15.11.2021	30.11.2021

**Abstract:** *The COVID-19 pandemic has occurred all over the world, all activities have been disrupted, including educational activities. All educational activities that were originally carried out offline must be carried out online. To facilitate teaching and learning activities is to upload videos containing learning materials to social media such as Youtube or the like. This is a very significant change to teaching and learning activities, including activities at SD Muhammadiyah Rabbani, Klaten Regency, Central Java. Open Broadcast Software or OBS is one of the open-source tools that can be used to make learning videos easily and not connected to the internet. The purpose of this training is the procedure for making OBS. The evaluation used an online questionnaire and was processed using SPSS version 25. The evaluation results showed that 60% of participants answered strongly agree that the training was easy to understand, the presenters were very reliable and OBS was easy to implement, while the other 30% answered agree*

**Keywords:** *OBS, teacher, Learning Content*

**Abstrak:** Pandemi COVID-19 terjadi terjadi diseluruh dunia, seluruh aktifitas dan kegiatan menjadi terganggu termasuk aktifitas pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan yang semula dilaksanakan secara offline, harus dilaksanakan secara online. Salah satu cara untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar, adalah dengan mengunggah video yang berisi materi-materi pembelajaran ke media sosial seperti Youtube ataupun sejenisnya. Hal ini tentunya membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap kegiatan belajar mengajar termasuk kegiatan di SD Muhammadiyah Rabbani Kabupaten Klaten Jawa Tengah. Open Broadcast Software atau OBS merupakan salah satu tools open source yang bisa dimanfaatkan untuk membuat video pembelajaran dengan mudah dan tidak terkoneksi internet. Tujuan dari pelatihan ini adalah tentang tatacara pembuatan OBS. Evaluasi menggunakan kuesioner online dan diolah menggunakan SPSS versi 25. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 60% peserta menjawab sangat setuju bahwa pelatihan mudah dimengerti, pemateri sangat handal dan OBS mudah di implementasikan, sedangkan 30% lainnya menjawab setuju.

**Kata kunci:** OBS, Guru, Konten pembelajaran

### 1. PENDAHULUAN

Sejak pandemi COVID-19 terjadi terjadi diseluruh dunia, seluruh aktifitas dan kegiatan menjadi terganggu termasuk aktifitas pendidikan. Indonesia adalah salah satu negara di wilayah Asia dengan penyebaran infeksi virus tertinggi (Batubara 2021). Seluruh kegiatan pendidikan yang semula dilaksanakan secara offline, harus dilaksanakan secara online atau daring agar penyebaran COVID-19 dapat dikendalikan (Permana and Sahadewo 2020). Salah satu cara untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar, adalah dengan mengunggah video yang berisi materi-materi pembelajaran ke media sosial seperti Youtube (Susanti and Amelia 2021) ataupun sejenisnya (Clarke 2013). Hal ini tentunya membutuhkan teknologi sebagai alat bantu untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Koneksi internet sangat dibutuhkan untuk menjamin proses transfer ilmu pengetahuan dari pendidik kepada siswa berjalan sukses (Wahyuni and Wibowo 2018).

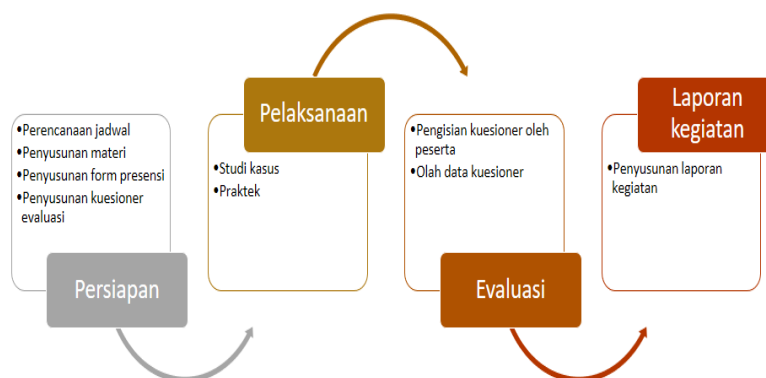
Kemajuan teknologi informasi menjadi alat bantu utama dalam penyelesaian sebuah masalah (Chick et al. 2020) (Oliveira Dias, Albergarias Lopes, and Teles 2020). Salah satu masalah yang muncul saat pandemi COVID-19 adalah merubah pola pembelajaran yang semula luring menjadi daring, dan hal tersebut terjadi hampir disemua negara di dunia (Basilaia 2020). Hal ini tentunya membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap kegiatan belajar mengajar untuk siswa sekolah dasar (Lestari and Gunawan 2020) termasuk kegiatan di SD Muhammadiyah Rabbani Kabupaten Klaten Jawa Tengah. Para guru dan murid harus mensikapi perubahan ini dengan positif, tentu saja dengan berbagai kekurangan dan kelebihannya (Nambiar 2020) dan *Open Broadcast Software* atau OBS (Kumar 2021)

merupakan salah satu tools open source (Kristandl 2021) yang bisa dimanfaatkan untuk membuat video pembelajaran dengan mudah dan tidak terkoneksi internet (Spitzer and Heycke n.d.). Sehingga lebih hemat dan mengeluarkan biaya tambahan ketika membangun video pembelajaran. Tujuan dari pelatihan ini adalah berbagi ilmu tentang tatacara membuat video pembelajaran yang mudah, efisien dengan kualitas yang baik.

## 2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Rabbani Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah- Indonesia, pada tanggal 27-28 Oktober 2020. Dengan peserta seluruh guru SD di lingkungan sekolah Muhammadiyah Kabupaten Klaten.

Adapun pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari beberapa tahap. Dari mulai tahapan analisis lokasi dan inisiasi hingga tahapan evaluasi. Berawal dari sebuah permintaan dari pihak sekolah yang membutuhkan pelatihan bagi seluruh guru SD di lingkungan sekolah dasar Muhammadiyah kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah untuk diberikan pelatihan pembuatan materi pembelajaran online. sehingga dipetakan kebutuhan pelatihan yang sesuai dengan permasalahan di SD Muhammadiyah Rabbani Kabupaten Klaten. Adapun materi pelatihan terdiri dari penjelasan dan implementasi menggunakan tools yang tidak berbayar dan mudah didownload. Sehingga para peserta mudah untuk mendapatkan aplikasi tersebut dan tidak perlu terkoneksi dengan jaringan internet saat menggunakan aplikasi tersebut. Adapun metode pelaksanaan dijelaskan pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode pelaksanaan

Pada tahap pertama pelaksanaan pengabdian masyarakat dimulai dengan masa persiapan. Beberapa hal yang dilakukan pada masa persiapan antara lain:

- Melakukan koordinasi jadwal pelaksanaan dengan calon mitra pengabdian masyarakat. Penetapan waktu pengabdian disesuaikan dengan jadwal kedua belah pihak, agar tidak ada bentrokan kegiatan pada saat pengabdian masyarakat ini dilaksanakan.
- Penyusunan materi, melibatkan beberapa dosen rumpun studi yang sesuai dengan materi yang diminta oleh mitra pengabdian. Materi diberikan dan diunggah melalui email peserta yang sebelumnya telah dikirim.
- Penyusunan formulir presensi secara online, yang akan digunakan untuk mengidentifikasi peserta dan mengirimkan sertifikat pelatihan kepada peserta pelatihan ini.
- Penyusunan kuesioner, yang nanti akan diisi oleh peserta pelatihan. Fungsinya adalah sebagai feedback atau masukan peserta kepada pemateri.

Tahap kedua, adalah tahap pelaksanaan. Pada tahapan ini dilaksanakan pada hari H pelatihan dan menggunakan dua mekanisme pelatihan. Yaitu mekanisme praktek langsung dengan menggunakan studi kasus. Sehingga peserta diharapkan mampu menyerap materi dengan maksimal.

Tahap ketiga adalah tahap evaluasi, yaitu tahapan ketika:

- peserta diminta mengisikan opini dan penilaian kepada pembicara pelatihan. Hal ini bertujuan, untuk perbaikan pelatihan yang akan datang
- Olah data evaluasi dan visualisasi hasil, untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman para peserta pelatihan di kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini.
- Olah data menggunakan tools opensource.

Tahap keempat adalah tahap penyusunan laporan kegiatan. Yaitu menyusun laporan untuk disubmit atau dikirim ke LPPM.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan selama 2 hari. Mekanisme pelatihan dibagi menjadi dua kelompok, karena harus menjaga jarak dengan protokol kesehatan. Sehingga dari 75 peserta, dibagi menjadi dua sesi. sesi pertama 35 orang dan sesi kedua 35 orang. Sesi pertama dan kedua dilaksanakan diruangan yang berbeda agar tetap mematuhi asas menjaga jarak. Adapun bukti pelaksanaan pelatihan untuk sesi satu dan dua dijelaskan pada Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 2. Pelatihan OBS kelompok 1



Gambar 3. Pelatihan OBS kelompok 2

1	Timestamp	Name Lengkap	Email	Waktu Pelatihan	Data yang saya masukkan adalah data yang s	Email Address
2	10/24/2020 11:26:54	Septi Irawati	septiirawat@gmail.com	Sabtu, 24 Oktober 2020	Setuju	septiirawat@gmail.com
3	10/24/2020 11:27:36	Nurmahdi Ahmad S Ag	nurmahdi.ahmad@gmail.com	Sabtu, 24 Oktober 2020	Setuju	nurmahdi.ahmad@gmail.com
4	10/24/2020 11:27:40	Sholahudin Rahmad S Pd	sholahudin7@gmail.com	Sabtu, 24 Oktober 2020	Setuju	sholahudin7@gmail.com
5	10/24/2020 11:27:45	Muhammad Alauwabi Hafidh Dhuhoah, S Pd	hafidhdh24@gmail.com	Sabtu, 24 Oktober 2020	Setuju	hafidhdh24@gmail.com
6	10/24/2020 11:27:50	Vivi Nur Fahrul Widyawati, S Pd	vivifahrul9@gmail.com	Sabtu, 24 Oktober 2020	Setuju	vivifahrul9@gmail.com
7	10/24/2020 11:27:53	Anis Nur Choiriyah, S Pd	anisnurchoiriyah354@gmail.com	Sabtu, 24 Oktober 2020	Setuju	anisnurchoiriyah354@gmail.com
8	10/24/2020 11:27:58	Adik Irawan, S Pd	Olxigen@gmail.com	Sabtu, 24 Oktober 2020	Setuju	olxigen@gmail.com
9	10/24/2020 11:28:02	Herlina Cantik Kusumawati, S Pd	cantikherlina91@gmail.com	Sabtu, 24 Oktober 2020	Setuju	cantikherlina91@gmail.com
10	10/24/2020 11:28:02	Riczy Apriyanti, S Pd	apriyanrizqi4@gmail.com	Sabtu, 24 Oktober 2020	Setuju	apriyanrizqi4@gmail.com
11	10/24/2020 11:28:06	Adhya Dharmawan S Pd	dharmawanaditya53@gmail.com	Sabtu, 24 Oktober 2020	Setuju	dharmawanaditya53@gmail.com
12	10/24/2020 11:28:16	Mairina Nur Hasanah, S Pd	riname1306@gmail.com	Sabtu, 24 Oktober 2020	Setuju	riname1306@gmail.com
13	10/24/2020 11:28:40	ROFIQOH JAMIL, S Pd	rofiqoh.jamil99@gmail.com	Sabtu, 24 Oktober 2020	Setuju	rofiqoh.jamil99@gmail.com
14	10/24/2020 11:28:56	Fariel Lukman Hakim	farieldukman23@gmail.com	Sabtu, 24 Oktober 2020	Setuju	farieldukman23@gmail.com
15	10/24/2020 11:28:57	Anang Suyoto S Pd	anangsuoto2@gmail.com	Sabtu, 24 Oktober 2020	Setuju	anangsuoto2@gmail.com
16	10/24/2020 11:29:02	Yeni Retnowati, S Pd	yenirenowati8@gmail.com	Sabtu, 24 Oktober 2020	Setuju	yenirenowati8@gmail.com
17	10/24/2020 11:29:09	Faldy Akbar Al Fajr S Pd	faldyakbar434@gmail.com	Sabtu, 24 Oktober 2020	Setuju	faldyakbar434@gmail.com
18	10/24/2020 11:29:11	Nuryati, S Pd I	nuryatimawardi@yahoo.co.id	Sabtu, 24 Oktober 2020	Setuju	nuryatimawardi@yahoo.co.id
19	10/24/2020 11:29:12	RIO AGUNG S, S Pd	srioagung93@gmail.com	Sabtu, 24 Oktober 2020	Setuju	srioagung93@gmail.com
20	10/24/2020 11:29:13	Siti Badriyatul Khasanah, S Pd	sitibadriyatul@gmail.com	Sabtu, 24 Oktober 2020	Setuju	sitibadriyatul@gmail.com
21	10/24/2020 11:29:18	Rais Pratama	raizp628@gmail.com	Sabtu, 24 Oktober 2020	Setuju	raizp628@gmail.com

Gambar 4. Presensi online peserta

Gambar 4 adalah bukti presensi online kegiatan pelatihan. Sebelum melakukan pelatihan, para peserta diharuskan mengisi presensi secara online, hal ini memudahkan dalam melakukan identifikasi peserta dan pengiriman e-sertifikat. Gambar 4 adalah bukti presensi online. Pelatihan dilaksanakan secara luring karena peserta membutuhkan arahan secara langsung dan perlu dibantu saat menggunakan aplikasi OBS. memperlihatkan kegiatan pelatihan yang bersifat luring atau tatap muka langsung tetapi para pemateri tetap menjaga standart protokol kesehatan. Rata-rata peserta belum pernah menggunakan aplikasi OBS ini sehingga pelatihan dilaksanakan selama dua hari dengan memberikan materi dari mulai instal awal aplikasi hingga membuat versi dekstop di layar perangkat masing-masing peserta. Peserta sangat antusias, karena penggunaan aplikasi ini sangat menantang dan mudah. Termasuk saat melakukan unggah ke youtube dan sosial media lainnya sehingga mudah untuk diakses oleh peserta didik. Diakhir pelatihan, peserta diminta memberikan penilaian terkait pelatihan yang telah dilaksanakan.

Adapun analisis data evaluasi menggunakan analisis kuantitatif (Yosani 2006), yaitu mencari rata-rata hasil dari jawaban para audien peserta pelatihan. Adapun beberapa pertanyaan evaluasi yang harus diisi oleh peserta, disajikan ada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar pertanyaan survey

No	Pertanyaan
1	Apakah peserta mudah mamahami materi yang disampaikan?
2	Apakah pemateri cukup handal dalam menyampaikan materi pelatihan?
3	Apakah aplikasi mudah digunakan?
4	Apakah peserta puas dengan pelatihan yang dilaksanakan?

Adapun jawaban peserta diukur menggunakan skala likert (Budiaji 2013)(Wahyuni and Wibowo 2018). Skala pengukuran disajikan pada Tabel 2 .

Tabel 2. Skala penilaian

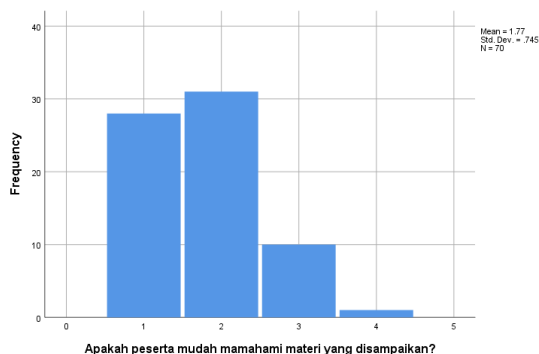
Skala	Keterangan
1	Setuju
2	Sangat setuju
3	Tidak setuju
4	Sangat tidak setuju

Adapun hasil olah data kuesionare disajikan pada beberapa tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil kuesioner pertanyaan 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setuju	28	40.0	40.0	40.0
Sangat setuju	31	44.3	44.3	84.3
Tidak setuju	10	14.3	14.3	98.6
Sangat tidak setuju	1	1.4	1.4	100.0

Tabel 3 menjelaskan opini peserta tentang materi yang diberikan oleh pemateri sangat mudah dipahami. Hal ini terlihat pada prosentase sebesar 44.3% peserta mampu menyerap materi yang diberikan. Adapun visualisasi data untuk pertanyaan 1, terlihat pada Gambar 5.



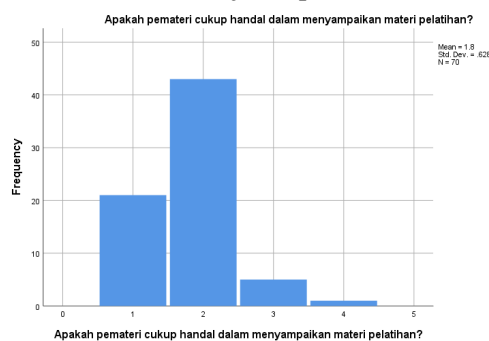
Gambar 5. Visualisasi hasil analisis pertanyaan pertama

Analisa hasil pertanyaan kedua yang berorientasi pada kemampuan pemateri menjelaskan bahwa pemateri cukup handal dalam menyampaikan materi, hasil analisa ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil analisis pertanyaan kedua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setuju	21	30.0	30.0	30.0
Sangat Setuju	43	61.4	61.4	91.4
Tidak Setuju	5	7.1	7.1	98.6
Sangat Tidak Setuju	1	1.4	1.4	100.0

Table 4 menyajikan hasil prosentase audience yang menjawab sangat setuju sebesar 61.4%. Adapun visualisasi data hasil analisis Tabel 4 disajikan pada Gambar 6.



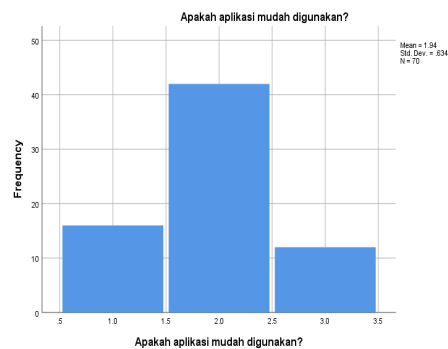
Gambar 6. Visualisasi hasil analisis data pertanyaan kedua.

Sedangkan untuk hasil analisa pertanyaan ketiga disajikan pada Tabel 5 berikut.

Table 5. Hasil olah data pertanyaan 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setuju	16	22.9	22.9	22.9
Sangat setuju	42	60.0	60.0	82.9
Tidak setuju	12	17.1	17.1	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Table 5 menjelaskan bahwa 60% peserta menyatakan bahwa aplikasi yang diajarkan mudah dipahami dan digunakan.. Adapun visualisasi data pertanyaan ketiga disajikan pada Gambar 7.



Gambar 7. Visualisasi data pertanyaan 3.

Berikut adalah hasil analisa pertanyaan keempat, disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil analisa pertanyaan keempat.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setuju	6	8.6	8.6	8.6
Sangat setuju	41	58.6	58.6	67.1
Tidak setuju	23	32.9	32.9	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Table 6 menjelaskan bahwa 58% dari jumlah peserta menyatakan bahwa peserta sangat puas dengan pelatihan yang diberikan. Sehingga kedepan akan dilanjutkan pelatihan dengan topik lain yang lebih bermanfaat. Adapun visualisasi hasil analisa pertanyaan keempat disajikan pada Gambar 8.



Gambar 8 Visualisasi hasil olah data pertanyaan 4

#### 4. KESIMPULAN

Secara garis besar pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan lancar. Dan secara berkelanjutan sekolah di lingkungan Jaringan Muhammadiyah masih menginginkan kelanjutan dari pelatihan ini. Dan sebagian peserta mampu menyerap materi dengan baik serta sangat bersemangat mengikuti pelatihan ini. Evaluasi menggunakan kuesioner online dan diolah menggunakan SPSS versi 25. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 60% peserta menjawab sangat setuju bahwa pelatihan mudah dimengerti, pemateri sangat handal dan OBS mudah di implementasikan, sedangkan 30% lainnya menjawab setuju

#### DAFTAR PUSTAKA

Basilaia, Giorgi. 2020. 'Replacing the Classic Learning Form at Universities as an Immediate Response to the COVID-19 Virus Infection in Georgia'. *International Journal for Research in Applied Science and*

- Engineering Technology* 8(3):101–8. doi: 10.22214/ijraset.2020.3021.
- Batubara, Beby Masitho. 2021. 'The Problems of the World of Education in the Middle of the Covid-19 Pandemic'. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences* 4(1):450–57. doi: 10.33258/birci.v4i1.1626.
- Budiaji, Weksi. 2013. 'Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert (the Measurement Scale and the Number of Responses in Likert Scale)'. *Ilmu Pertanian Dan Perikanan* 2(2):127–33.
- Chick, Robert Connor, Guy Travis Clifton, Kaitlin M. Peace, Brandon W. Propper, Diane F. Hale, Adnan A. Alseidi, and Timothy J. Vreeland. 2020. 'Using Technology to Maintain the Education of Residents During the COVID-19 Pandemic'. *Journal of Surgical Education* 77(4):729–32. doi: 10.1016/j.jsurg.2020.03.018.
- Clarke, Thomas. 2013. 'The Advance of the MOOCs (Massive Open Online Courses): The Impending Globalisation of Business Education?'. *Education and Training* 55(4):403–13. doi: 10.1108/00400911311326036.
- Kristandl, Gerhard. 2021. "'All the World's a Stage" – the Open Broadcaster Software (OBS) as Enabling Technology to Overcome Restrictions in Online Teaching'. *Journal of Learning and Teaching* 14(2):1–16.
- Kumar, Abhishek. 2021. 'Designing the Teaching Learning Process in Teacher Education Using Open Broadcaster Software'. (June):1–10.
- Lestari, P. Ayu Suci, and Gunawan. 2020. 'The Impact of Covid-19 Pandemic on Learning Implementation of Primary and Secondary School Levels'. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education* 1(2):58–63.
- Nambiar, Deepika. 2020. 'The Impact of Online Learning during COVID-19: Students' and Teachers' Perspective'. *The International Journal of Indian Psychology* 8(2):783–93. doi: 10.25215/0802.094.
- Oliveira Dias, Dr. Murillo de, Dr. Raphael de Oliveira Albergarias Lopes, and Andre Correia Teles. 2020. 'Will Virtual Replace Classroom Teaching? Lessons from Virtual Classes via Zoom in the Times of COVID-19'. *Journal of Advances in Education and Philosophy* 04(05):208–13. doi: 10.36348/jaep.2020.v04i05.004.
- Permana, Y. H., and G. A. Sahadewo. 2020. 'A Tale of Two Peaks: Predicting the Peak of Covid-19 Infections in Indonesia'. (July). doi: 10.13140/RG.2.2.29574.80966.
- Spitzer, Lisa, and Tobias Heycke. n.d. 'Installation'.
- Susanti, E. T., and M. Amelia. 2021. 'Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Matematika Dimasa Pandemi Covid-19'. *UNINUS Journal Published* 06(02):15–18.
- Wahyuni, Sri Ngudi, and Ferry Wahyu Wibowo. 2018. 'Internet Usage Pattern in Entrepreneurship-Based XYZ IT Private University'. *Advanced Science Letters* 24(4):2651–54. doi: 10.1166/asl.2018.11026.
- Yosani, Clara. 2006. 'Teknik Analisis Kuantitatif'. *Makalah Teknik Analisis II* 1–7.